

**PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SEMESTER II
DI MI NEGERI JAMBUSARI CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
IRMA ATIKASARI
NIM.102335004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

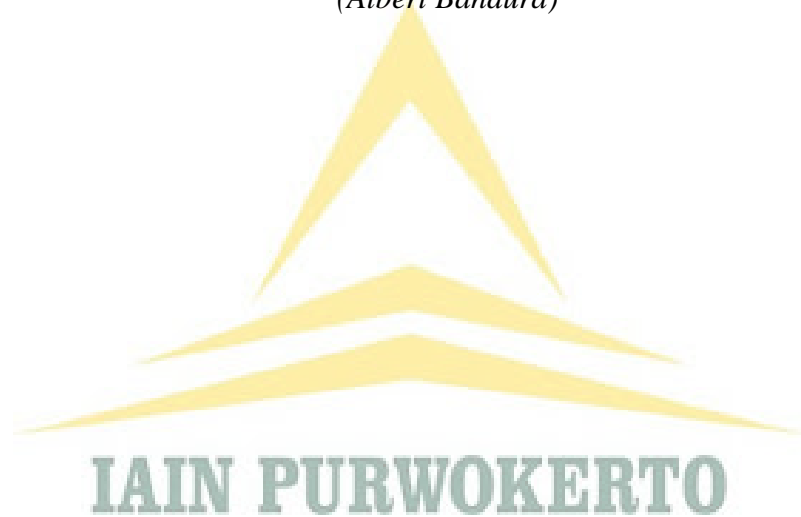
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah:6)

Keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya sangat berpengaruh pada

kemampuan itu sendiri

(Albert Bandura)



PERSEMBAHAN

*Dengan segala kebahagiaan serta kerendahan hati, penulis persembahkan
skripsi ini teruntuk:*

Yang tercinta, terkasih dan tersayang

Kedua orang tuaku, Khoerudin dan Daimah

*Terimakasih atas do'a restu, bimbingan, dukungan dan motivasi
dengan penuh ketulusan serta kasih sayang yang tiada pernah habis
Kepada adik-adikku tercinta, tersayang, dan selalu ku banggakan*

Afiq Nuraini dan Sabiq Arizky

*Kalian selalu dapat menjadi penawar ketika penulis merasa gundah
Teman-temanku semua khususnya PGMI A angkatan 2010 dan teman-
teman kos, terimakasih selalu memberi semangat dan selalu setia dalam
berbagi.....*

IAIN PURWOKERTO

**PENERAPAN METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SEMESTER II
DI MI NEGERI JAMBUSARI CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

IRMA ATIKASARI
102335004

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kelas IV MI Negeri Jambusari merupakan kelas yang sudah menerapkan metode yang berpusat pada aktifitas siswa yaitu metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran IPS yang membuat pembelajaran IPS dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Perencanaan Metode *Everyone Is A teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?” , Bagaimana Pelaksanaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014? Dan “Bagaimana Evaluasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikani proses penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah berupa penelitian deskriptif kualitatif. Penulis berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek dengan apa adanya. Obyek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran IPS Kelas IV di MI Negeri Jambusari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi, reduksi data, *display* data dan *veryfikasi* data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Negeri Jambusari terdapat beberapa kegiatan pada tahap perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan dengan sedikit modifikasi pada langkah-langkah penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* dan evaluasinya menggunakan tes pada akhir pembahasan dan nontes pada penilaian prosesnya.

Kata Kunci : *Everyone Is A Teacher Here*, Pembelajaran IPS, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M. Pd. I., Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Yulian Purnama, S.Pd.M.Hum, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto yang senantiasa berbagi ilmu.

8. Suwarlan, S.Pd, M.Pd, Selaku Kepala MI Negeri Jambusari yang telah memberikan izin penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Nuswatul Qodimah, S.Pd.I, Selaku guru mata pelajaran IPS kelas IV yang telah membantu penulis dalam penelitian alhamdulillah penelitian dapat berjalan lancar tanpa kendala.
10. Bapak/Ibu guru beserta staf karyawan MI Negeri Jambusari Kecamatan jeruklegi.
11. Teman-teman Tarbiyah Angkatan 2010, khususnya PGMI-A terima kasih atas kebersamaan kalian semua.
12. Seluruh pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis oleh pihak-pihak tersebut di atas. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan guna perbaikan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa memberikan sumbangan dan menjadi bahan masukan serta memberikan manfaat bagi banyak pihak. *Aamiin....*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 06 Juni 2014

Irma Atikasari
NIM.102335004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II METODE <i>EVERYONE IS A TEACHER HERE</i> DAN	
 PEMBELAJARAN IPS DI MI	
A. Metode Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	17
1. Metode Pembelajaran	17
2. Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran.....	19

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran	21
4. Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	23
B. Pembelajaran IPS di MI	25
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	25
2. Tujuan Pembelajaran IPS	26
3. Pelajaran IPS di Sekolah Tingkat Dasar	27
4. IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi	29
C. Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam Pembelajaran IPS di MI	30
1. Perlunya Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam Pembelajaran IPS	30
2. Persiapan Penerapan Metode Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	32
3. Proses Penerapan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam pembelajaran IPS	33
4. Evaluasi Penerapan Metode <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dalam Pembelajaran IPS	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	42

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambusari	45
1. Sejarah berdirinya MI Negeri Jambusari	45
2. Letak Geografis	46
3. Visi dan Misi	46
4. Struktur Organisasi.....	47
5. Keadaan Siswa	49
6. Keadaan Guru.....	50
7. Sarana dan Prasarana	52
B. Penyajian Data.....	53
1. Kegiatan Perencanaan <i>Metode Everyone Is A Teacher Here</i>	53
2. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran.....	55
3. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran.....	58
C. Analisis Data	59
1. Analisis Perencanaan	60
2. Analisis Pelaksanaan.....	61
3. Analisis Hasil Evaluasi	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
C. Kata penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto dokumentasi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Pedoman dokumentasi, observasi, dan wawancara
4. Hasil wawancara
5. Lembar observasi kegiatan pembelajaran
6. Surat observasi pendahuluan
7. Surat ijin riset individual
8. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Negeri Jambusari
9. Surat keterangan mengikuti seminar skripsi
10. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
11. Surat keterangan pembimbing skripsi
12. Surat bimbingan skripsi
13. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
14. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
15. Surat keterangan seminar proposal skripsi
16. Berita acara seminar proposal skripsi
17. Daftar hadir seminar proposal skripsi
18. Blangko bimbingan skripsi
19. Rekomendasi munaqosyah
20. Surat berita acara sidang munaqosyah
21. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
22. Surat keterangan wakaf pepustakaan
23. Sertifikat OPAK
24. Sertifikat komputer
25. Sertifikat BTA & PPI
26. Sertifikat pengembangan bahasa arab
27. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
28. Sertifikat PPL II
29. Sertifikat KKN
30. Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.¹ Dalam pembelajaran terjadi proses belajar dan mengajar yang bertujuan untuk mendapatkan suatu pengetahuan. Baik pengetahuan yang berhubungan dengan alam maupun pengetahuan yang berkaitan tentang kehidupan manusia yang terus berkembang. Pengetahuan alam hanya mengenai gejala-gejala alam yang dapat diamati. Sedangkan pengetahuan sosial dibatasi pada gejala kehidupan manusia baik bersifat fisik maupun nonfisik.

Dalam pengetahuan sosial, segala permasalahan dan pengembangan masyarakat secara sosial yang semakin hari semakin mengglobal, tidak dapat bila hanya didasarkan atas pengalaman praktis yang ada dalam kehidupan sehari-hari, melainkan harus dilandasi dengan teori-teori sosial yang dapat menanggapi masalah kehidupan pada masa selanjutnya. Pengetahuan dari teori tersebut, dapat diperoleh dari cabang ilmu sosial yang meliputi: Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik/Hukum, Antropologi Budaya dan Psikologi Sosial.

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2012), hlm. 135.

Pengetahuan sosial yang selama ini terkotak-kotak menyebabkan hasil pembelajaran tidak memiliki kesatuan makna dan cenderung kearah teoritis saja. Akibatnya menciutkan visi peserta didik, sehingga setelah dewasa kurang mampu melihat sesuatu secara multidimensional, serta mempersulit penerapan pengetahuannya sehari-hari. Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan studi mengenai interelasi ilmu-ilmu sosial yang menelaah kehidupan manusia sebagai satu sistem, akan dapat mengungkapkan permasalahan kehidupan sosial secara seimbang dan menyusun alternatif dalam penyelesaiannya.

IPS sendiri merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*social studies*".² Namun pengertian IPS ditingkat persekolahan itu mempunyai perbedaan makna. D disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk SD, IPS untuk SMP, dan IPS untuk SMA.

Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu dan ada yang berarti program pengajaran. Perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang pendidikan tersebut.

Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial,

² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 19

humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.³ Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik.⁴ IPS sebagai mata pelajaran dipersekolahan pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975 yang merupakan pembaharuan kurikulum 1968.

IPS mengkaji tentang perilaku kehidupan manusia dan lingkungan sosialnya, sehingga peranan pengajaran IPS begitu unik karena harus mendidik dan mempersiapkan para siswa agar dapat hidup dan memahami dunianya, dimana diperlukan kualitas personal dan kualitas sosial yang merupakan hal penting untuk hidup bermasyarakat. Dengan adanya IPS dalam pembelajaran, akan meningkatkan kepekaan sosial siswa terhadap masalah-masalah sosial yang ada di sekitarnya dan juga akan melatih siswa untuk menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar dalam bermasyarakat.

Luasnya materi yang dipelajari dalam IPS, yaitu mengenai manusia, lingkungan, ataupun interaksinya, membuat siswa cenderung tidak menyukai mata pelajaran IPS. Apalagi dengan banyaknya konsep hafalan yang harus dihafal siswa, membuat siswa mengesampingkan mata pelajaran tersebut. Pelajaran IPS yang bersifat hafalan semata akan semakin membuat siswa tidak bergairah dalam mempelajarinya. Bagi siswa yang memiliki daya ingat yang kuat, tidak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran, tetapi bagi

³ Sapriya, *Pendidikan.....*, hlm. 20.

⁴ Sapriya, *Pendidikan.....*, hlm. 20.

siswa yang lemah dalam mengingat, akan menghindari mata pelajaran tersebut sehingga membuat siswa tidak dapat menguasai materi dalam pembelajaran IPS dan tidak terlihat aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa hanya duduk, diam, mencatat, dan mendengarkan, tanpa ada interaksi aktif dalam pembelajaran di kelas dan prestasi siswapun kurang optimal.

Pembelajaran IPS seharusnya tidak hanya menyajikan materi yang hanya memenuhi isi yang berkaitan dengan ingatan siswa, tetapi juga lebih mengkaji kebutuhannya sendiri dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan masyarakat. Dalam pembelajaran IPS, masyarakat merupakan sumber belajar dan materi utama serta sekaligus menjadi laboratorium. Pengetahuan, prinsip, dan teori dalam pembelajaran IPS yang dipelajari di dalam kelas hendaknya dapat diaplikasikan siswa di masyarakat.

Menyikapi hal tersebut, guru ataupun para akademisi dalam pendidikan hendaknya mampu membawa siswa pada kenyataan hidup yang sebenarnya agar siswa dapat menghayati, menanggapi, menganalisis dan mengevaluasi sehingga pada akhirnya nanti siswa dapat membina kepekaan, sikap mental, dan keterampilan dalam menyikapi kehidupan nyata. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS guru hendaknya dapat memilih model, metode ataupun media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dan dapat menciptakan pembelajaran IPS menjadi lebih aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Siswa hendaknya diberi stimulus agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat mempraktekan nilai pembelajaran IPS yang diharapkan. Atau dengan kata lain, kegiatan belajar mengajar siswa

sebaiknya dipusatkan pada aktifitas siswa dalam pembelajaran. Sehingga tidak hanya kemampuan akademis saja yang mereka kuasai, tetapi mereka juga dapat mengaplikasikannya.

Seperti halnya di MI Negeri Jambusari, Cilacap, berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 10 Januari 2014, penulis mengamati proses pembelajaran IPS pada saat itu. Dalam pembelajarannya guru menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode tersebut menjadikan siswa menjadi lebih aktif dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. MI Negeri Jambusari memang merupakan MI yang selalu berkembang dalam sistem pembelajarannya. Tenaga pendidik dalam MI Negeri Jambusari tersebut memiliki kompetensi mengajar yang bagus dan selalu mendapat pengawasan dari kepala madrasah. Guru-gurunya selalu mendapat pelatihan mengajar, baik dari tingkat kecamatan, kabupaten ataupun propinsi.

Mata Pelajaran IPS di MI Negeri Jambusari merupakan salah satu mata pelajaran yang nilainya selalu mencapai nilai KKM belakangan ini. Untuk mendapatkan informasi lebih mendalam lagi, penulis melakukan wawancara dengan guru IPS tersebut, yaitu Ibu Nuswatul Qodimah setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Beliau mengatakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang masih sulit untuk dipahami oleh siswanya. Siswanya cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung.

Pada awalnya guru mengira hal tersebut disebabkan karena guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode

ceramah dan tanpa menggunakan media, yang menyebabkan siswa menjadi bosan. Setelah guru menggunakan media dalam pembelajaran, hal serupa masih terjadi pada siswanya. Siswanya masih tetap pasif dalam pembelajaran. Hanya siswa yang tertarik dengan media yang digunakan yang antusias dalam pembelajaran. Bahkan pernah terjadi nilai hasil ulangan harian siswa merosot jauh dari nilai KKM. Oleh karena itu, guru merubah metode pembelajaran yang biasa diterapkannya di kelas IV. Guru tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah dan LKS, tetapi juga menggunakan metode yang dapat mengaktifkan siswa.

Seperti yang telah dinyatakan oleh Konfisius sekitar 2400 tahun yang lalu yaitu, “Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya lihat, saya ingat. Yang saya kerjakan, saya pahami.” Kemudian dewasa ini, kata-kata tersebut di Indonesia dimodifikasi dalam Paham Belajar aktif menjadi, “Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat. Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami. Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai”⁵.

Sehingga bila dilihat dari pernyataan tersebut, salah satu metode pembelajaran aktif yang tepat dan sesuai dengan tujuan dan materi IPS, Ibu Nuswatul Qodimah memilih menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

Dewasa ini, kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih ditekankan pada aktifitas siswa, sehingga pembelajaran menggunakan *active learning* memang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Salah satu *active learning* yang dipilih oleh Ibu Niswatul Qodimah adalah *everyone is a teacher here*.

⁵ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2011), hlm. 23.

Menurut beliau penggunaan metode *everyone is a teacher here* dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat menstimulus siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar tidak hanya berasal dari guru. Siswa bisa saling mengajar dengan siswa lainnya sehingga partisipasi kelas dan tanggung jawab individu setiap siswa dapat diperoleh dalam pembelajaran tersebut.

Metode *everyone is a teacher here* ini juga dapat dilakukan secara berkelompok, sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa lain dan melatih kemampuan siswa untuk belajar mandiri serta potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal. Suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang diantara sesama anggota kelompok, memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran dengan baik. Siswa yang kurang bergairah dalam belajar akan dibantu oleh siswa lain yang mempunyai gairah lebih tinggi dan memiliki kemampuan untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya.⁶

Dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran, siswa akan dilatih untuk bertanggung jawab dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, menganalisis masalah dan keterampilan membuat simpulan. Setiap siswa diharapkan dapat menguasai suatu pokok bahasan tertentu sehingga dapat menjawab setiap pertanyaan yang didapatkannya. Metode ini memberi kesempatan kepada

⁶ Etin Solihatin dan Raharja, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm. 26.

setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.⁷ Siswa yang selama ini tidak mau terlibat aktif dalam pembelajaran, akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Penulis melakukan penelitian di kelas IV karena kelas IV tersebutlah yang memiliki prestasi IPS lebih baik. Hal itu terlihat dari nilai raport semester I, dari 22 siswa hanya ada 2 siswa yang nilainya sama dengan nilai KKM. Selain itu, bila dilihat dari teori kognitif Jean Piaget, untuk usia anak SD kelas tinggi (IV - VI) yaitu, mulai dapat berpikir hipotesis deduktif, mulai mampu mengembangkan kemungkinan berdasarkan kedua alternatif, dan mulai mampu menginferensi atau menggeneralisasikan dari berbagai kategori.⁸ Kelas IV memang dirasa sudah cukup baik dalam segi kognitif sehingga nilai dari pembelajaran IPS dan metode yang diterapkan dapat mengarahkan siswa dari kelas rendah ke kelas tinggi agar nantinya apa yang telah didapaknya dalam pembelajaran IPS dapat diterapkan sampai jenjang selanjutnya.

Dari kondisi pembelajaran IPS di MI Negeri Jambusari Cilacap tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 110.

⁸ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 35.

B. Definisi Oprasional

1. Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode *everyone is a teacher here* merupakan metode dimana siswa dilatih untuk menjadi guru bagi teman-temannya. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan partisipasi aktif dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menjadi obyek dalam pembelajaran tetapi juga menjadi subyek dalam pembelajaran.

Dengan metode *everyone is a teacher here* awalnya siswa dibagikan secarik kertas/ kartu indeks kepada seluruh siswa. Kemudian setiap siswa diminta menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas. Kertas dikumpulkan dan dibagikan secara acak kepada siswa. Setelah itu siswa membacakan pertanyaan pada kertas tersebut kemudian menjawabnya di depan kelas. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai kertas habis dan seluruh siswa telah maju menjadi guru untuk temannya.

2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran sosial lainnya.

Dalam hal ini peneliti fokus pada cabang ekonomi yaitu pada Kompetensi Dasar Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan

Transportasi. Yang didalamnya terdapat materi tentang perkembangan pada masa lalu dan masa kini pada setiap teknologi.

Dari penelusuran istilah diatas maka yang dimaksud dengan judul penelitian Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014 ini Adalah pelaksanaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dengan langkah-langkah tertentu dalam Mata Pelajaran IPS pada Kompetensi Dasar Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah,

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Everyone Is A teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana Evaluasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan bagaimana Perencanaan Metode *Everyone Is A teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.
- c. Mendeskripsikan bagaimana Evaluasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran IPS kelas IV Semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS .

b. Kegunaan Praktis

- 1) Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi guru MI khususnya guru mata pelajaran IPS.
- 2) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada tentang metode pembelajaran IPS.

- 3) Dapat digunakan sebagai dukungan bagi penelitian yang akan datang.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka dimuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹

Uraian pada kajian pustaka berisi teori-teori yang biasanya diperoleh dari buku-buku teks, atau dari laporan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dapat diperoleh dalam buletin, jurnal, skripsi, tesis, desertasi, dan dalam bentuk laporan hasil penelitian lainnya. Isi kajian pustaka harus relevan dengan masalah yang diteliti dan diusahakan dari sumber pustaka yang baru. Dalam hal ini penelitian yang dimaksud adalah yang membahas tentang penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS.

Skripsi yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Dengan Strategi Reading Guide Pada Siswa Kelas V MI Maarif NU Kedungwuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*" yang ditulis oleh Prastiti Widadi pada tahun 2012.¹⁰ Skripsi tersebut menerangkan tentang peningkatan prestasi belajar mata pelajaran ips menggunakan strategi *reading guide*. Pada

⁹ Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 40.

¹⁰ Prastiti Widadi, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Dengan Strategi Reading Guide Pada Siswa Kelas V MI Maarif NU Kedungwuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012).

siklus pertama ketuntasan terjadi 55% dan pada siklus kedua 91%. Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya skripsi yang penulis buat berjenis kualitatif sedangkan penelitian tersebut berjenis Penelitian Tindakan Kelas.

Skripsi yang berjudul "*Strategi Pembelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU I Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*" yang ditulis oleh Maemunah pada tahun 2012.¹¹ Dalam skripsi tersebut dijelaskan berbagai macam strategi yang digunakan pada pembelajaran IPS di MI tersebut seperti diskusi, *puzzle*, *expository*, dan *Index Card Match*. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran IPS di MI. Perbedaannya skripsi yang penulis tulis menekankan pada metode pembelajaran yang digunakan sedangkan skripsi tersebut pada strategi pembelajaran.

Skripsi yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah Dalam Melawan Penjajah Dengan Strategi Cooperative Learning Di Kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*" yang ditulis oleh Nugroho Agung Prasetyo pada tahun 2011¹². Skripsi tersebut menjelaskan tentang peningkatan prestasi hasil belajar IPS yang dilakukan sebanyak 3 siklus yang berhasil 100% pada siklus yang ketiga. Persamaanya,

¹¹ Maemunah, *Strategi Pembelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU I Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto,2012).

¹² Nugroho Agung Prasetyo, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah Dalam Melawan Penjajah Dengan Strategi Cooperative Learning Di Kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto,2012) .

sama-sama membahas tentang pembelajaran IPS secara berkelompok. Perbedaannya skripsi tersebut berjenis Penelitian Tindakan Kelas sedangkan skripsi yang penulis buat berjenis deskriptif.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sholeh yang berjudul *Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Puasa Siswa Kelas V Pada SDN 1 Tegowanuh* pada tahun 2010¹³. Skripsi tersebut menjelaskan tentang peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V. Skripsi tersebut dilakukan dalam dua siklus. Hasil dari siklus I siswa yang aktif dengan kriteria baik adalah (21,88%), siswa aktif dengan kriteria cukup (33,34%), siswa aktif dengan kriteria kurang (44,75%) pada siklus II siswa yang aktif dengan kriteria baik adalah (26,04%), siswa aktif dengan kriteria cukup (50,00%), siswa aktif dengan kriteria kurang (23,96%). Sehingga simpulan dari skripsi tersebut adalah *Everyone Is A Teacher Here* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

Persamaan dengan skripsi yang penulis tulis adalah sama membahas tentang penerapan metode *everyone is a teacher here*. Hanya saja dalam skripsi tersebut penelitian difokuskan pada pelajaran dan jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan skripsi ini difokuskan pada pelajaran IPS dengan penelitian kualitatif.

¹³Muhammad Sholeh, *Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Puasa Siswa Kelas V Pada SDN 1 Tegowanuh*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010).

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Diani Herningtyas yang berjudul *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang* pada tahun 2013¹⁴. Hasil dari skripsi tersebut menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran PKn meningkat dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I 59% dan pada siklus II meningkat menjadi 82,3%.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama pemeliti tentang metode *everyone is a teacher here*. Perbedaannya pada skripsi tersebut merupakan skripsi tindakan kelas pada pelajaran PKn, sedangkan penelitian ini adalah skripsi kualitatif pada mata pelajaran IPS.

Setelah melakukan survey pustaka, dapat diambil kesimpulan, bahwa penelitian ini bukan penelian yang pertama, sebelum ini sudah ada penelitian yang membahas tentang pembelajaran IPS. Perbedaannya pada metode dan lokasi penelitiannya, skripsi yang penulis buat dititik beratkan pada penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS di kelas IV semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas

¹⁴ Diani Herningtyas, *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS di MI Negeri Jambusari.

Pada BAB V Penutup berisi tentang Simpulan, Saran, Daftar Pustaka, Kata Penutup, Lampiran-lampiran, Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan metode *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPS di MI Negeri Jambusari, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2013/2014, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode *everyone is a teacher here* tersebut berjalan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS kelas IV semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014 dimulai dari analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, kemudian menentukan materi dan menyusun RPP, menyiapkan media yang berkaitan, membuat instrumen evaluasi dan mempersiapkan kelas agar siap dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS kelas IV semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014 dilakukan dengan sedikit memodifikasi langkah-langkah penerapan metode *everyone is a teacher here*. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa dibagikan secarik kertas yang berisi point-point materi
 - b. Siswa berdiskusi 10 menit untuk menyiapkan materi untuk maju
 - c. Siswa maju secara bergantian dari masing-masing kelompok

- d. Kelompok yang lain menanggapi
 - e. Siswa yang lain mencatat apa yang didapatkan dari penjelasan teman yang menjadi guru
3. Evaluasi dalam penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS kelas IV semester II di MI Negeri Jambusari Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014 dilakukan dalam dua dimensi. Evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan nontes dan evaluasi keseluruhan dalam satu pokok pembahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi berupa ulangan harian yang dilakukan pada pertemuan kelima. Pada penilaian proses, performan dan catatan siswa menjadi instrumen penilaian. Dan pada penilaian akhir pembahasan dengan menggunakan soal isian.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Negeri Jambusari terutama berkaitan dengan pembelajaran IPS, perkenankan penulis memberi beberapa masukan atau saran-saran, kepada guru-guru MI Negeri Jambusari:

1. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada peserta didik di dalam kelas.
2. Memperbanyak variasi metode dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Memanfaatkan dengan baik media/alat peraga yang bisa dibuat sendiri oleh guru yang mudah, praktis, dan tepat guna.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis selalu berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis, mahasiswa, guru, dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bisa menambah khazanah keilmuan para pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, baik material, spiritual, tenaga dan pikirannya. Semoga amal baik mendapat keridhoan dan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 26 Mei 2014

Irma Atikasari
NIM. 102335004

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Bahan Ajar Rangkuman Materi Konsep Dasar IPS PGMI*. T.K : T.P, T.T.
- Faizi, Mastur, *Ragam Metode Mengajarkan Eksata Pada Murid*, Yogyakarta: DIVA PRESS, 2013.
- Herningtyas, Diani, *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SDN Tugurejo 01 Semarang*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Jamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar edisi revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maemunah, *Strategi Pembelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU I Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Mahsun, *Metodologi Penelitian Bahasa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN PRESS, 2012.
- Nurhayati, Eti *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Prasetyo, Nugroho Agung, *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah Dalam Melawan Penjajah Dengan Strategi Cooperative Learning Di Kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Sangadji, dan Sopiah, Etta Mamang , *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana , 2006.
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sholeh, Muhammad, *Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Puasa Siswa Kelas V Pada SDN 1 Tegowanuh , Salatiga*: STAIN Salatiga, 2010.

- Silberman, Melvin L, *Active Learning*, Bandung: Nusamedia, 2011.
- Solihatin, Etin dan Raharja, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Purwokerto: STAIN PRESS, 2009.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sutikno, M. Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2013.
- Sutoyo dan Leo Agung, *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk kelas IV SD dan MI*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Wahab, Abdul Azis, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Widadi, Prastiti, *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Dengan Strategi Reading Guide Pada Siswa Kelas V MI Maarif NU Kedungwuluh Lor Patikraja Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.

IAIN PURWOKERTO